

EDISI : Kamis , 19 September 2019

KLIPING BERITA MEDIA CETAK KABUPATEN BULELENG



PENYUSUN :
SUB BAGIAN DOKUMENTASIDAN INFORMASI
BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL
SETDA KABUPATEN BULELENG

RESUME BERITA

EDISI : Kamis, 19 September 2019

NO	NAMA MEDIA	JUDUL BERITA	RESUME	KET.
1	FAJAR BALI	Banteang 'Sekolah' ke Buleleng	Pemerintah Kabupaten Buleleng, provinsi Sulawesi selatan melakukan kunjungan kerja (Kunker) di kabupaten buleleng, rabu (18/9). Dipilihnya kabupaten buleleng sebagai tujuan kunker ii tidak lain karena keberhasilan pemkab buleleng mengembangkan potensi-potensi yang ada di kabupaten buleleng. Mulai dari sektor pertanian, hingga sektor pendidikan. Keberhasilan ini tidak lepas dari tangan dingin pasangan Bupati Putu Agus SURadnyana, ST dan Wakil Bupati Buleleng dr. I Nyoman Sutjidra. Melalui slogan buleleng untuk memajukan kabupaten buleleng.	
2	BALI POST	Calon Perbekel Tanda Tangani Deklarasi Damai	Ditengah berlangsungnya tahapan pilkel serentak dan menjelang pencoblosan, upaya menjaga kondusivitas desa yang menghelat gencar dilakukan. Seperti di Kecamatan Busungbiu. Dinas DPM bersama panitia pilkil serentak serta jajaran Muspika Busungbiu, rabu (18/9) kemarin, melakukan penandatanganan "deklarasi Mewujudkan Pilkel Serentak Damai" deklarsi mewujudkan pilkel serentak damai.	
		Dihapuskan, Ratusan Aset tak Bernilai Ekonomis	Penataan aset di lingkungan pemerintah daerah tidak saja melalui lelang online. Penertiban aset itu juga dilakukan dengan cara penghapusan aset yang memang tidak lagi memiliki nilai ekonomis. Seperti yang dilakukan Bagian Perlengkapan dan Perawatan (Perwat) Sekda Buleleng. Ratusan lebih jenis yang tercatat sebagai aset Setda Buleleng itu dihapuskan.	

			Cara ini dilakukan karena, itu dihapuskan. Cara ini dilakukan karena, aset yang sudah menjadi rongsokan itu tidak memiliki nilai ekonomis.	
3	NUSA BALI	Proyek MCK SDN 2 Tigawasa Mandeg	Proyek pembangunan MCK atau toilet di SDN @ Tigawasa, Kecamatan Banjar, Buleleng mandeng. Proyek yang pendanaanya dari Dana Alokasi Khusus (DAK) pemerintah pusat terpaksa dihentikan pihak sekolah, karena anggaran pembangunan di termin kedua tak kunjung cair. Padahal persentase pembangunan kini sudah mencapai 70 persen dan bats waktu penyelesaiannya di papan proyek terakhir pada tanggal 17 september lalu. Kepada SDN 2 Tigawasa, Ni Luh Sri Marheni rabu (18/9) kemarin mengatakan proyek pembangunan toilet itu merupakan proyek pembangunan toilet itu merupakan program dari dana pusat melalui dinas pendidikan pemuda dan olahraga buleleng.	



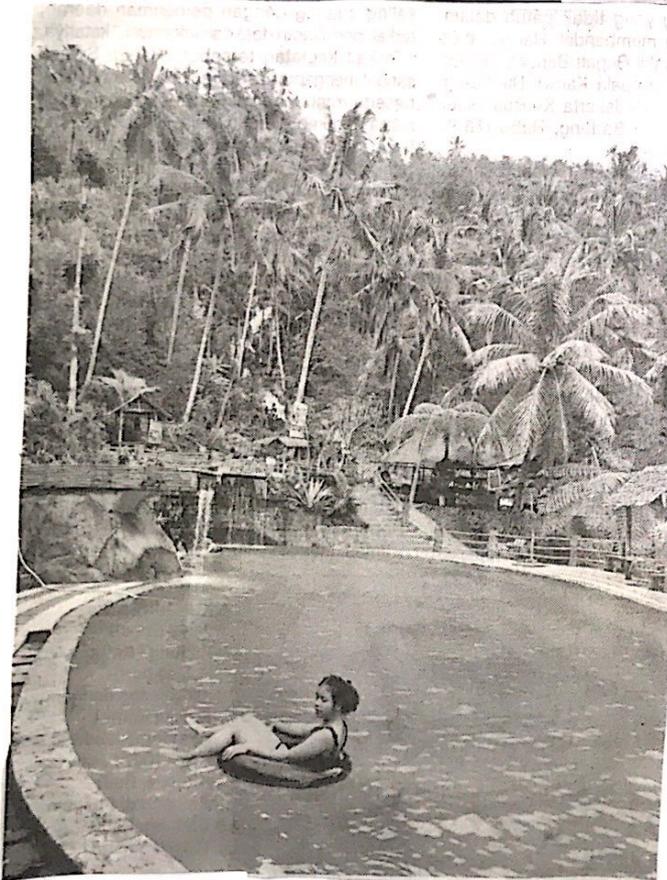
KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : Bali express

Kategori : wisata

AIR TERJUN JEMBONG TAWARIKAN ALAM EKSEKUTIF

Panorama air terjun menawan di Buleleng tak hanya Air Terjun Gigit atau Sekumpul. Namun, wisatawan bisa mencoba menjajal Air Terjun Jembong yang berlokasi di Desa Ambengan, Sukasada.



AIR Terjun Jembong bisa menjadi salah satu destinasi wisata alam yang patut dikunjungi wisatawan karena pesonanya tidak kalah cantiknya dengan destinasi air terjun lainnya.

Untuk menuju kawasan wisata ini, pengunjung yang berasal dari Kota Denpasar tidak perlu takut tersesat. Selain bisa menggunakan aplikasi peta online, wisatawan bisa menggunakan penunjuk arah yang ada di sekitar Desa Sukasada, dan tentunya bisa bertanya kepada warga Desa Sukasada mengenai lokasi air terjun ini.

Setelah sampai di lokasi, seperti biasa wisatawan harus berjalan kaki untuk mencapai lokasi. Tidak perlu khawatir karena akses jalan sudah cukup bagus.

Ketua Pokdarwis Desa Sukasada, Made Suneka mengatakan, jarak dari areal parkir ke lokasi air terjun cukup dekat. "Jalan aksesnya pun sudah dilengkapi dengan kerikil, sehingga tidak licin," jelasnya kepada Bali Express (Jawa Pos Group) kemarin.

Air Terjun Jembong, lanjut Suneka, bisa menjadi satu-satunya air terjun dengan konsep unik. Air terjun ini benar-benar ditata dengan baik oleh pengelola. Ketika baru sampai akses masuk lokasi,

wisatawan disambut oleh taman yang apik yang ditanami tanaman hias.

Setelah melewati taman yang tertata rapi dan berjalan sekitar 200 meter ke arah timur, wisatawan bisa menemukan Air Terjun Jembong yang menjadi spot utama dari objek wisata ini. "Ada juga jalan akses lain untuk menuju air terjun ini, yakni melalui tangga di sisi selatan air

terjun. Akses ini biasanya dilalui oleh wisatawan yang punya banyak waktu," terangnya.

Air Terjun Jembong dibidang unik karena terletak di dataran tanah yang kemiringannya lebih dari 75 derajat.

Air Terjun Jembong memiliki dua tingkat. Air terjun pertama setinggi sekitar 15 meter. "Airnya tidak terjun bebas, melainkan mengalir di bebatuan dan dibawahnya terdapat kolam penampungan alami dengan kedalaman sekitar satu meter," ungkapnya.

Selain taman yang tertata apik, air terjun ini juga memiliki tiga buah kolam dengan air yang jernih. Ketiga kolam ini memiliki kedalaman yang berbeda, yakni dua kolam untuk anak-anak dengan kedalaman masing-masing mulai dari 60 cm, 80 cm, dan satu kolam dewasa dengan kedalaman mencapai 110 cm.

Ketiga kolam ini, selain berfungsi untuk berendam dan bermain air bagi pengunjung, juga sering digunakan untuk spot selfie. "Kolam ini sengaja kami buat membelakangi air terjun, sehingga ketika melakukan aktivitas foto-foto bisa menjadikan air terjun sebagai latar belakangnya," papar Suneka.

Tidak puas dengan spot foto di kolam renang? Wisatawan yang hobi selfie juga dimanjakan dengan beberapa spot lainnya. Ada jembatan kayu yang dibangun sebagai akses menuju air terjun, yang juga sebagai spot selfie.

Ada juga anjungan dari bambu dengan latar belakang areal perbukitan yang hijau. "Ketika mengambil foto dari anjungan bambu ini, wisatawan akan mendapat foto yang cantik dengan sisi lain dari air terjun ini," ungkapnya. (gek/rin)

Sub Bagian Dokumentasi dan Informasi

BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL - SETDA KABUPATEN BULELENG



KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media :

Kategori : *sambungan*



Sub Bagian Dokumentasi dan Informasi
BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL - SETDA KABUPATEN BULELENG



KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : *Bali express*

Kategori : *kebakaran*

Korsleting Listrik, Kafe Radja Ludes Terbakar



MENGEPUL: Petugas Damkar saat berjibaku memadamkan kobaran api yang melahap Café Radja di Banjar Dinas Taman Sari, Desa Sulanyah, Kecamatan Seririt, Rabu siang (18/9).

SERIRIT, BALI EXPRESS –Warga Banjar Dinas Taman Sari, Desa Sulanyah, Kecamatan Seririt, dihebohkan oleh peristiwa terbakarnya tempat hiburan Bar dan Karaoke Café Radja pada Rabu (18/9) sekira pukul 10.30 Wita. Akibatnya dua unit room kafe berukuran 4x4 meter yang posisinya tepat sebelah barat Lapangan Umum Seririt ini ludes dilahap si jago merah, hingga menimbulkan kerugian ratusan juta rupiah.

Kobaran api pertama kali dilihat oleh Luh Suryani Dewi, 26, dan Putu Renata, 39, yang saat itu sedang melintas di depan kafe. Sontak saja, melihat ada kepulan asap disertai api keluar dari dalam kafe yang sedang kondisi tutup membuat keduanya kaget dan panik.

Saksi Luh Suryani bergegas meminta pertolongan warga setempat. Sedangkan saksi Renata sedang berusaha membuka pintu kafe karena takut ada orang di dalam. Teriakan saksi Luh Suryani kemudian membuat warga sekitar berhamburan keluar rumah. Warga berusaha memadamkan api dengan alat seadanya.

Sayang, upaya warga yang berusaha melakukan pemadaman malah tidak membuahkan hasil. Kobaran api yang kian membesar dalam waktu

singkat membakar ruangan kafe yang berukuran 12 x 10 meter yang beratapkan beton tersebut.

"Rencananya mau bersih-bersih di rumah. Pas jalan di depan kafe lihat api dan asap. Saya minta bantuan warga. Putu Renata menghubungi petugas pemadam kebakaran," ungkap Luh Surya.

Tak berselang lama, mobil dari Dinas Pemadam Kebakaran (Damkar) Buleleng akhirnya tiba di lokasi lengkap dengan petugas pemadam. Petugas cukup sulit memadamkan api yang berada di dalam kafe milik Devalentino Erlangga. Sebab, kondisi kafe sedang terkunci gembok. Petugas pun terpaksa merusak pintu kafe menggunakan palu besi agar dapat memadamkan api yang berada di dalam room kafe.

Demi mengantisipasi agar api merembet ke rumah warga sekitar, petugas PLN pun langsung datang ke lokasi untuk memutus kilometer listrik

yang terbakar. Api baru bisa dipadamkan sekitar pukul 11.50. Butuh waktu hampir 1,5 jam bagi petugas Damkar untuk memadamkan api dengan menghabiskan 3 tangki air.

Sementara itu, Kapolsek Seririt, Kompol. Made Uder menduga jika penyebab kebakaran kafe Radja dipicu oleh korsleting listrik. Akibat kejadian ini, ada dua lokasi room di dalam kafe yang terbakar. Barang-barang yang terbakar berupa AC, TV, sofa, sound system serta barang elektronik lengkap untuk fasilitas karaoke di kedua room.

"Tidak ada korban jiwa maupun luka-luka dalam kejadian ini. Kerugiannya ditaksir mencapai Rp150 juta. Pemilik kafe baru mengetahui kafe-nya terbakar setelah dihubungi warga. Saat ini kasus kebakaran ini masih dalam penyelidikan lebih lanjut," pungkas Uder. (dik/aim)

Sub Bagian Dokumentasi dan Informasi

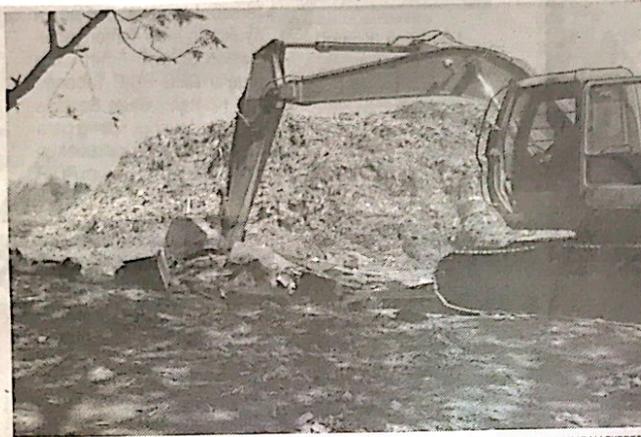
BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL - SETDA KABUPATEN BULELENG



KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : Bali express

Kategori : Aset



PUTU MARDIKA/BALI EXPRESS

DIMUSNAHKAN: Ratusan barang milik daerah yang rusak dan tak memiliki nilai ekonomi dimusnahkan di TPA Bengkala, Rabu (18/9) kemarin.

Tak Miliki Nilai Ekonomi, Ratusan Aset Barang Dimusnahkan

SINGARAJA, BALI EXPRESS - Ratusan jenis barang milik daerah dengan kondisi rusak berat menumpuk di lingkup sekretariat daerah. Dinilai tak memiliki nilai ekonomi dan tak layak pakai, Bagian Perlengkapan dan Perawatan (Perwat) Setda Kabupaten Buleleng pada Rabu (18/9) kemarin akhirnya memusnahkan barang tersebut. Pemusnahan itu dilakukan di Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Bengkala, Kecamatan Kubutambahan.

Sebagian besar barang yang dimusnahkan menggunakan alat berat ini berupa meja dan kursi. Pemusnahan disaksikan langsung Asisten Administrasi Umum, Gede Suyasa. Hadir pula Kepala Bagian Perwat, Putu Gede Yudana, serta Tim Penghapusan Aset.

Suyasa menjelaskan, sesuai dengan ketentuan, barang-barang milik daerah yang tidak memiliki nilai ekonomi dan kondisi rusak berat, harus dilaksanakan penghapusan. "Sesuai dengan peraturan Permendagri Nomor 19 Tahun 2016 serta Perda

Kabupaten Buleleng Nomor 6 Tahun 2017 tentang Pengelolaan Barang Milik Daerah, proses penghapusan menggunakan sistem pemusnahan," ujarnya.

Dia menyebut, ada beberapa proses tahapan yang dilakukan sebelum melakukan pemusnahan aset. Seperti melakukan sensus terhadap barang yang rusak, mengajukan usulan penghapusan, kemudian dilakukan penilaian oleh tim pemanfaatan dan tim penghapusan Pemkab Buleleng.

Namun, bila barang tersebut dinilai masih memiliki nilai ekonomi, maka wajib untuk dilakukan pelelangan. Sebut saja peralatan elektronik serta kendaraan dinas yang dilelang secara online dan terbuka untuk umum. "Dari pelelangan itu memberikan pemasukan kepada daerah dengan nominal yang cukup besar. Akan tetapi, bila aset sudah tidak layak, maka akan dimusnahkan sesuai prinsip pengelolaan barang aset daerah," ujarnya. (dik/wid)

Sub Bagian Dokumentasi dan Informasi

BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL - SETDA KABUPATEN BULELENG